

Analisis Karya Ilmiah Makalah Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang

Melawati^{1*}, Eva Fitrianti², Dwi Mutia Chan³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ekasakti-Aai Padang, Indonesia

*Email: melawati@gmail.com

Received 05/08/2024 ; revised 16/08/2024 ; accepted 18/08/2024 ; published 29/08/2024

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis adalah bentuk interaksi yang merupakan penyampaian perasaan, ide, dan buah pikir seseorang kepada orang lain melalui bentuk tulisan. Pada kurikulum merdeka, salah satu materi yang dipelajari untuk keterampilan menulis tingkat SMA kelas XI adalah Menulis Karya Ilmiah. Kemampuan menulis karya ilmiah siswa masih terdapat banyak kesalahan. Terkait dengan hal tersebut, tujuan dilaksanakan penelitian untuk mendeskripsikan tentang analisis menulis karya ilmiah makalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan setiap kata-kata dan kalimat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, dengan instrumen pendukung yaitu panduan wawancara. Teknik pengumpulan data diambil dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian siswa masih belum mampu menulis makalah secara baik dan benar karena masih terdapat banyak kesalahan. Siswa masih kesulitan dalam membuat daftar isi, dan rumusan masalah. Siswa masih tidak mengerti cara mengutip pendapat orang lain, siswa hanya mengutip secara keseluruhan hasil penelitian orang lain. Siswa juga mengalami kesulitan pada bagian penutup makalah, yaitu bagian penulisan saran. Unsur kebahasaan dalam makalah, makalah tidak menggunakan kata ganti saya atau kami, sudah menggunakan kata baku, menggunakan bahasa yang lugas dan kalimat yang bermakna denotatif.

Keywords: Menulis Karya Ilmiah Makalah, Siswa Kelas XI

Abstract

Writing is the highest level of language skill. Writing is a form of interaction that conveys one's feelings, ideas, and thought to other through written form. In the merdeka curriculum, one of the materials studied for writing skills at the 11th grade high school level is scientific paper writing. Student's scientific paper writing skills still contain many errors. In this regard, the purpose of this research is to describe and analyze the scientific paper writing of 11th grade students at SMA Negeri 14 Padang. This research is qualitative study using a descriptive method, which describes each word and sentence. The research instrument used was the researcher herself, with supporting instruments being an interview guide. Data collection techniques used interviews and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that students were still unable to write papers properly and correctly because there were still many errors. Students still have difficulty in making a table of contents and problem formulation. Students still do not understand how to cite other people's opinions, students only quote the entire results of other people's research. Students also have difficulty in the closing section of the paper, namely the section on writing suggestions. The linguistic elements in the paper, the paper does not use the pronouns I or we, it uses standard words, uses straightforward language and sentences with denotative meaning.

Keywords: Writing Scientific Papers, Grade XI Students

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah, keterampilan menulis tidak cukup dipahami sebagai kemampuan menuangkan kata-kata ke dalam bentuk tertulis, tetapi sebagai kemampuan mengorganisasikan gagasan secara runtut, logis, dan bertanggung jawab secara akademik. Pada kelas XI, tuntutan tersebut tampak jelas dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbentuk makalah, karena siswa dituntut mampu menyusun struktur tulisan, menganalisis persoalan, mengembangkan isi, menggunakan bahasa baku, serta

menulis kutipan dan daftar pustaka secara tepat. Karim (2023) menegaskan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa SMA mencakup penyusunan struktur karya ilmiah, kemampuan menganalisis masalah dan isi, penguasaan tata bahasa dan ejaan, keterampilan menulis kutipan dan bibliografi, serta ketelitian dalam penulisan ilmiah. Dengan demikian, menulis makalah merupakan keterampilan kompleks yang menuntut lebih dari sekadar kemampuan berbahasa, yakni juga kemampuan berpikir sistematis dan tertib ilmiah.

Permasalahan muncul ketika tuntutan tersebut belum diikuti oleh kemampuan siswa yang memadai. Pitrianti dan Gasanti (2020) menemukan bahwa siswa SMA masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah pada komponen-komponen pokok, seperti penyusunan judul, latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, pengutipan, daftar pustaka, dan tata letak karya ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suharyanti (2020) yang menunjukkan bahwa penulisan makalah siswa SMA masih mengandung banyak kesalahan, meliputi tipografi, tanda baca, koherensi kalimat ke dalam paragraf, dan sistematika makalah. Dua temuan tersebut menunjukkan bahwa persoalan menulis makalah di tingkat SMA bukan hanya terletak pada aspek bahasa, tetapi juga pada kemampuan menyusun isi secara koheren dan mengikuti kaidah penulisan ilmiah secara benar.

Penelitian-penelitian mutakhir juga menunjukkan bahwa persoalan menulis karya ilmiah di SMA kerap dibahas melalui pendekatan perbaikan pembelajaran. Gaol, Frince, dan Wulan (2025) melaporkan bahwa rendahnya keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap sumber referensi yang berkualitas, kurangnya pemahaman struktur karya ilmiah, serta lemahnya penguasaan tata bahasa dan ejaan sesuai standar ilmiah; pada saat yang sama, penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran multiliterasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah berbentuk makalah. Sejalan dengan itu, Toloy, Malabar, dan Salam (2025) menemukan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar menulis karya ilmiah siswa kelas XI. Di sisi lain, Kirana et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karya ilmiah siswa kelas XI juga berkaitan dengan persoalan etika keilmuan, seperti fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme. Artinya, tantangan dalam menulis karya ilmiah tidak hanya menyangkut hasil tulisan, tetapi juga menyangkut proses berpikir, pengelolaan informasi, dan integritas akademik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 14 Padang, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis makalah, terutama pada penyusunan daftar pustaka, pengembangan latar belakang masalah, dan penyusunan daftar isi secara sistematis. Temuan awal ini menunjukkan adanya persoalan yang konkret pada komponen-komponen penting makalah yang justru menentukan kualitas isi dan kerapian tulisan ilmiah. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, tampak bahwa masalah menulis karya ilmiah memang telah banyak dibahas, tetapi sebagian besar penelitian berfokus pada analisis kesalahan secara umum atau pada pengujian model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Berdasarkan kecenderungan itu, masih terdapat ruang penelitian untuk memotret secara lebih spesifik bagaimana kemampuan siswa kelas XI dalam menulis makalah pada komponen-komponen yang paling problematis di sekolah tertentu, khususnya latar belakang, daftar isi, dan daftar pustaka.

Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah. Penelitian ini

penting dilakukan karena memberikan gambaran faktual mengenai kemampuan siswa pada aspek-aspek yang paling mendasar namun paling menentukan kualitas makalah. Dengan demikian, pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang dalam menulis makalah, khususnya pada aspek penyusunan latar belakang, daftar isi, dan daftar pustaka. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik untuk memetakan kemampuan aktual siswa pada tiga komponen inti makalah di konteks sekolah yang nyata, bukan semata-mata menguji efektivitas model pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis karya ilmiah yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Wiryadanto (2020) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di SMA Negeri 14 Padang yang beralamat di Jl. Batu Gadang Km.15, Lubuk Kilangan, Indarung, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat, dengan kode pos 25168. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tugas makalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang yang peneliti dapatkan disaat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini. (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis terhadap makalah yang disusun siswa secara berkelompok. Analisis tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kualitas penulisan makalah siswa berdasarkan komponen-komponen penting dalam karya ilmiah. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan gambaran tentang kemampuan siswa dalam menyusun makalah secara sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan yang diharapkan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, temuan penelitian mencakup beberapa aspek utama, yaitu daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, daftar pustaka, dan unsur kebahasaan. Keenam aspek tersebut menjadi fokus kajian karena mewakili struktur dan kualitas kebahasaan makalah siswa secara menyeluruh.

a. Analisis Struktur Makalah Kelompok 1 (Biawak Komodo)

Bagian ini menyajikan hasil temuan peneliti mengenai struktur makalah yang disusun oleh Kelompok 1 dengan judul *Biawak Komodo*. Analisis dilakukan untuk melihat kelengkapan dan ketepatan penyusunan struktur makalah berdasarkan sistematika karya ilmiah.

Tabel 2. Hasil Analisis Struktur Makalah Biawak Komodo.

No	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Makalah
1	Kelompok 1	Daftar Isi	Tidak ada
2		Pendahuluan	Ada "Biawak (<i>Varanus spp</i>) merupakan salah satu spesies reptilian dari familia <i>varanidae</i> (Sprakland, 1991 dan Bohme, 2003)".
3		Pembahasan	Ada
4		Penutup	Ada
5		Daftar Pustaka	Ada

Berdasarkan Tabel 2, makalah Kelompok 1 yang berjudul *Biawak Komodo* belum sepenuhnya memenuhi struktur makalah secara lengkap karena tidak mencantumkan daftar isi. Padahal, daftar isi merupakan bagian awal makalah yang penting untuk memudahkan pembaca menelusuri isi tulisan (Rahmadani, Yulianti, & Nugroho, 2025). Meskipun demikian, makalah ini sudah memuat pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami sebagian besar kerangka dasar penulisan makalah. Namun, keberadaan bagian-bagian tersebut belum tentu menunjukkan kualitas penulisan yang baik, karena pendahuluan seharusnya memuat latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan secara jelas, sedangkan pembahasan harus menjawab rumusan masalah secara mendalam dan didukung referensi yang memadai (Rahmadani, Yulianti, & Nugroho, 2025; Pitrianti & Gasanti, 2020). Selain itu, daftar pustaka yang sudah dicantumkan perlu ditelaah kembali kesesuaian format dan keterkaitannya dengan kutipan dalam isi makalah, sebab kemampuan menulis karya ilmiah tidak hanya ditunjukkan oleh kelengkapan struktur, tetapi juga oleh ketepatan penulisan kutipan dan bibliografi (Karim, 2023).

b. Analisis Struktur Makalah Kelompok 2 (Harimau)

Berikut hasil temuan peneliti terhadap struktur dalam makalah yang berjudul harimau.

Tabel 3. Hasil Analisis Struktur Makalah Harimau

No	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Makalah
1	Kelompok 2	Daftar Isi	Ada
2		Pendahuluan	Ada A. Latar Belakang "Harimau adalah kucing terbesar di muka bumi. Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>) merupakan satu dari enam sub spesies harimau yang masih bertahan hidup hingga saat ini".
3		Pembahasan	Ada A. Asal usul harimau B. Ciri-ciri harimau C. Habitat harimau D. Jenis-jenis harimau
4		Penutup	Ada A. Kesimpulan B. Saran
5		Daftar Pustaka	Ada

Berdasarkan Tabel 3, makalah Kelompok 2 yang berjudul *Harimau* telah memiliki struktur yang relatif lengkap karena sudah memuat daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun makalah secara lebih sistematis. Sesaria, Yulianti, dan Nugroho (2025) menjelaskan bahwa struktur makalah mencakup bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir, dengan daftar isi sebagai salah satu unsur penting pada bagian awal untuk membantu pembaca menelusuri isi makalah. Selain itu, Pitrianti dan Gasanti (2020) menyebutkan bahwa siswa SMA umumnya masih mengalami kesulitan pada komponen latar belakang, pembahasan, pengutipan, dan daftar pustaka. Jika dibandingkan dengan temuan tersebut, makalah Kelompok 2 menunjukkan capaian yang lebih baik karena komponen-komponen utama tersebut sudah tampak. Pembahasan yang dibagi ke dalam beberapa subtopik juga menunjukkan adanya upaya mengorganisasikan isi secara logis, yang menurut Karim (2023) dan Gaol, Frince, dan Wulan (2025) merupakan bagian penting dari keterampilan menulis karya ilmiah. Meskipun demikian, kualitas makalah ini tetap perlu ditelaah lebih lanjut pada kedalaman isi, kelengkapan unsur dalam pendahuluan, serta ketepatan penulisan daftar pustaka dan bahasa ilmiahnya.

c. Analisis Struktur Makalah Kelompok 3 (Pohon Jati)

Berikut hasil temuan peneliti terhadap struktur dalam makalah yang berjudul pohon jati.

Tabel 4. Hasil Analisis Struktur Makalah Pohon Jati

No	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Makalah
1	Kelompok 3	Daftar Isi	Tidak ada
2		Pendahuluan	Tidak ada
3		Pembahasan	Tidak ada
4		Penutup	Tidak ada
5		Daftar Pustaka	Tidak ada

Berdasarkan Tabel 4, makalah Kelompok 3 yang berjudul Pohon Jati belum memenuhi struktur dasar makalah karena daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka seluruhnya tidak ada. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun kerangka dasar karya ilmiah secara utuh. Sesaria, Yulianti, dan Nugroho (2025) menjelaskan bahwa makalah yang baik memuat bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, sedangkan Pitrianti dan Gasanti (2020) menyatakan bahwa siswa SMA umumnya masih mengalami kesulitan pada komponen wajib karya ilmiah, seperti latar belakang, pembahasan, pengutipan, dan daftar pustaka. Jika dibandingkan dengan temuan tersebut, kondisi pada makalah Kelompok 3 menunjukkan persoalan yang lebih mendasar karena hampir seluruh komponen utama belum muncul. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah siswa pada kelompok ini masih sangat rendah dan memerlukan pembinaan bertahap, terutama dalam memahami struktur makalah dan fungsi setiap bagiannya sebelum mengembangkan isi tulisan.

d. Analisis Struktur Makalah Kelompok 4 (Bunga Rafflesia)

Berikut hasil temuan peneliti terhadap struktur dalam makalah yang berjudul bunga rafflesia.

Tabel 5. Hasil Analisis Struktur Makalah Bunga Rafflesia.

No	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Makalah
1		Daftar Isi	Ada
2		Pendahuluan	Ada A. Latar belakang "Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman, salah satunya flora". B. Rumusan masalah C. Tujuan
3	Kelompok 4	Pembahasan	Ada A. Pengertian bunga rafflesia B. Sejarah bunga rafflesia C. Ciri-ciri bunga rafflesia D. Jenis-jenis bunga rafflesia
4		Penutup	Ada A. Kesimpulan B. Saran
5		Daftar Pustaka	Ada

Berdasarkan Tabel 5, makalah Kelompok 4 yang berjudul *Bunga Rafflesia* telah memiliki struktur yang lengkap, yaitu daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka. Pada bagian pendahuluan juga sudah terdapat latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan, sedangkan pembahasan telah dibagi ke dalam beberapa subtopik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun makalah secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan Sesaria, Yulianti, dan Nugroho (2025) yang menilai keterampilan menulis karya ilmiah dari kelengkapan struktur dan aspek kebahasaan, serta dengan Pitrianti dan Gasanti (2020) yang menunjukkan bahwa komponen seperti latar belakang, pembahasan, dan daftar pustaka merupakan bagian penting yang sering menjadi kesulitan siswa. Selain itu, Karim (2023) dan Gaol, Fince, dan Wulan (2025) menegaskan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah juga tampak pada kemampuan mengorganisasikan isi, menyusun struktur, dan menggunakan bahasa ilmiah secara logis. Oleh sebab itu, makalah Kelompok 4 dapat dinilai baik dari sisi struktur, meskipun kualitas isinya tetap perlu ditelaah lebih lanjut pada ketepatan pembahasan, bahasa, dan penulisan daftar pustaka.

e. Analisis Struktur Makalah Kelompok 5 (Beruang Kutub)

Berikut hasil temuan peneliti terhadap struktur dalam makalah yang berjudul beruang kutub.

Tabel 6. Hasil Analisis Struktur Makalah Beruang Kutub.

No	Kode Data	Analisis Data	Bukti dalam Makalah
1	Kelompok 5	Daftar Isi	Ada
2		Pendahuluan	Ada A. Latar belakang B. Tujuan penulisan C. Rumusan masalah
3		Pembahasan	Ada A. Pengertian beruang kutub B. Ciri-ciri beruang kutub C. Habitat beruang kutub D. Adaptasi beruang kutub
4		Penutup	Ada A. Kesimpulan B. Saran
5		Daftar Pustaka	Ada

Berdasarkan Tabel 6, makalah Kelompok 5 yang berjudul *Beruang Kutub* telah memiliki struktur yang lengkap, yaitu daftar isi, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka. Pada bagian pendahuluan juga sudah terdapat latar belakang, tujuan penulisan, dan rumusan masalah, sedangkan pembahasan telah dibagi ke dalam beberapa subtopik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menyusun makalah secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan Sesaria, Yulianti, dan Nugroho (2025) yang menilai keterampilan menulis karya ilmiah dari kelengkapan struktur, serta dengan Karim (2023) yang menegaskan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mencakup penyusunan struktur dan pengorganisasian isi. Jika dibandingkan dengan temuan Pitrianti dan Gasanti (2020) tentang kesulitan siswa pada komponen-komponen karya ilmiah, makalah Kelompok 5 menunjukkan capaian yang lebih baik karena bagian-bagian utamanya sudah lengkap. Namun, sebagaimana ditegaskan oleh Gaol, Frince, dan Wulan (2025), kualitas karya ilmiah tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan struktur, tetapi juga oleh kedalaman isi, penguasaan bahasa, dan ketepatan penggunaan referensi. Karena itu, makalah ini dapat dinilai baik dari sisi struktur, meskipun kualitas isinya tetap perlu ditelaah lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan disimpulkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan siswa dalam penulisan makalah. Siswa masih kesulitan dalam membuat daftar isi, dan rumusan masalah. Siswa masih tidak mengerti cara mengutip pendapat orang lain, siswa hanya mengutip secara keseluruhan hasil penelitian orang lain. Siswa juga mengalami kesulitan pada bagian penutup makalah, yaitu bagian penulisan saran. Jadi, kesimpulannya siswa masih belum mampu menulis makalah secara baik dan benar karena masih terdapat banyak kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

Gaol, H. L., S, M. F., & Wulan, E. P. S. (2025). *Pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baktiraja tahun pembelajaran 2024/2025. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP), 6(1), 195–210.*

<https://doi.org/10.55583/jkip.v6i1.1307>

- Karim, A. R. (2023). *Analisis pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa SMA*. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 4(4), 1226–1233. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1802>
- Kirana, A. K., Siswanto, W., Andajani, K., & Kusumaningrum, R. W. (2025). *Pembelajaran menulis karya ilmiah siswa kelas XI SMA: Sebuah studi etika keilmuan*. Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 5(1), 77–91. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2543>
- Pitrianti, S., & Gasanti, R. (2020). *Analisis kesulitan menulis karya ilmiah siswa SMA Terbuka*. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 4(2), 92–99. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4283>
- Sesaria, R., Yulianti, U., & Nugroho, B. (2025). *Keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI jurusan vokasi di MAN 2 Banyumas*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 8(2), 113–126. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v8i2.3857>
- Suhariyanti. (2020). *Ragam bahasa tulis: Studi kasus kesalahan penulisan makalah siswa kelas XII SMA Tamansiswa Medan*. Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.24114/edukasi%20kultura.v7i2.22002>
- Toloy, F., Malabar, S., & Salam. (2025). *Pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis pendekatan pembelajaran kontekstual*. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(1), 808–813. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1464>